

KECAMATAN  
**OBA SELATAN**  
DALAM ANGKA  
**2021**





KECAMATAN  
**OBA SELATAN**  
DALAM ANGA  
**2021**

## **KECAMATAN OBA SELATAN**

### **DALAM ANGKA 2021**

**Nomor ISBN** : -

**Nomor Publikasi** : 82720.2111

**Ukuran Buku** : 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman** : xii + 118 halaman

**Naskah** : BPS Kota Tidore Kepulauan

**Penyunting** : BPS Kota Tidore Kepulauan

**Desain Sampul** : BPS Kota Tidore Kepulauan

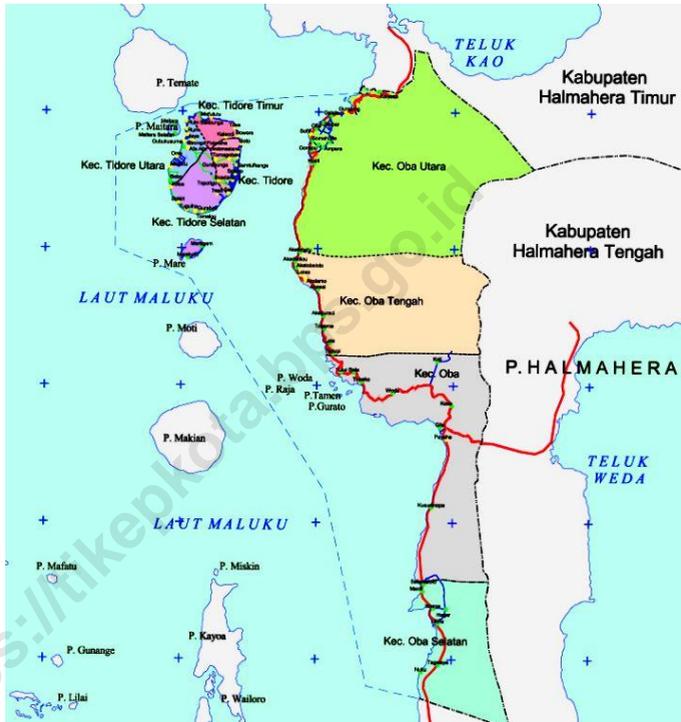
**Sumber Desain** : BPS Kota Tidore Kepulauan

**Diterbitkan Oleh** : BPS Kota Tidore Kepulauan

**Dicetak Oleh** : BPS Kota Tidore Kepulauan

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya**

# GAMBAR PETA KOTA TIDORE KEPULAUAN







## KATA PENGANTAR

Publikasi Kecamatan Oba Selatan Dalam Angka merupakan salah satu publikasi tahunan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tidore Kepulauan. Publikasi ini memuat berbagai jenis data di berbagai sektor yang dapat memberikan gambaran secara umum tentang wilayah Kecamatan Oba Selatan.

Data yang disajikan pada publikasi ini berasal dari *output* kegiatan atau survei BPS Kota Tidore Kepulauan. Selain itu, data juga berasal dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kota Tidore Kepulauan.

Upaya perbaikan telah dilakukan pada penerbitan publikasi ini, baik dari sisi keragaman maupun cakupan data dibandingkan dengan publikasi yang telah diterbitkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data yang semakin meningkat.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini terutama kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan pihak swasta yang telah memberikan datanya. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Masukan untuk penerbitan publikasi ini di waktu mendatang sangat kami harapkan.

Tidore, September 2021  
Kepala BPS Kota Tidore Kepulauan

**Ir. Salahuddin, M.Si**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
PENJELASAN UMUM.....	xi
BAB I KEADAAN GEOGRAFI .....	1
BAB II PEMERINTAHAN .....	9
BAB III KEPENDUDUKAN .....	15
BAB IV SOSIAL.....	23
BAB V PERTANIAN .....	63
BAB VI INDUSTRI DAN ENERGI .....	75
BAB VII PERDAGANGAN .....	85
BAB VIII TRANSPORTASI & AKOMODASI .....	91
B IX PARIWISATA .....	101
BAB X KEUANGAN.....	105
BAB XI OLAHRAGA.....	113

## DAFTAR TABEL

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
PENJELASAN UMUM .....	xi
BAB I KEADAAN GEOGRAFI .....	1
Tabel 1.1    Batas Geografi Kecamatan Oba Selatan.....	6
Tabel 1.2    Luas Wilayah Kecamatan Oba Selatan menurut Desa/Kelurahan	7
Tabel 1.3    Jarak Desa/Kelurahan ke Kantor Kecamatan Oba Selatan .....	8
BAB II PEMERINTAHAN.....	9
Tabel 2.1    Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020.....	12
Tabel 2.2    Jumlah Dusun, RT, dan RW Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020.....	14
BAB III KEPENDUDUKAN .....	15
Tabel 3.1    Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020 .....	18
Tabel 3.2    Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jiwa per Keluarga menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020    21	21
BAB IV SOSIAL .....	23
Tabel 4.1.1    Jumlah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020 .....	31
Tabel 4.1.2    Jumlah Taman Kanak-Kanak (TK) dan <i>Raudhatul Adhfal</i> (RA) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020    32	32
Tabel 4.1.3    Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020 .....	33
Tabel 4.1.4    Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020 .....	34
Tabel 4.1.5    Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020.....	35

Tabel 4.1.6	Banyaknya Sekolah Madrasah Tsnowiyah (MTs) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020 .....	36
Tabel 4.1.7	Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020.....	37
Tabel 4.1.8	Banyaknya Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020.....	38
Tabel 4.1.9	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020 .....	39
Tabel 4.1.10	Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020.....	40
Tabel 4.1.11	Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Oba Selatan, 2020 .....	41
Tabel 4.1.12	Jumlah Siswa Sekolah Dasar (SD) dan <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i> Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020	43
Tabel 4.1.13	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020.....	44
Tabel 4.2.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Oba Selatan, 2020.....	45
Tabel 4.2.2	Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Oba Selatan, 2020 .....	47
Tabel 4.2.3	Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2018 dan 2019 .....	49
Tabel 4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020.....	50
Tabel 4.4.1	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Oba Selatan, 2019 .....	51
Tabel 4.4.2	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Oba Selatan, 2019 .....	54
Tabel 4.4.3	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020 .....	57

Tabel 4.5.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Oba Selatan, 2014, 2018, 20219, dan 2020	59
Tabel 4.6.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Oba Selatan, 2014, 2018, 2019, dan 2020.....	60
Tabel 4.7.1	Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2019 dan 2020 .....	61
BAB V PERTANIAN .....		63
Tabel 5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Luas Penanaman Baru Tanaman Pangan dan Palawija di Kecamatan Oba Selatan, 2020.....	66
Tabel 5.2.1	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Oba Selatan, 2020.....	67
Tabel 5.2.2	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Buah di Kecamatan Oba Selatan, 2019.....	68
Tabel 5.3.1	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Oba Selatan, 2020.....	70
Tabel 5.4.1	Jumlah Populasi Ternak Unggulan di Kecamatan Oba Selatan, 2018	71
Tabel 5.4.2	Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Oba Selatan, 2020.....	72
Tabel 5.5.1	Jumlah Angkutan Penangkap Ikan di Kecamatan Oba Selatan, 2020	73
Tabel 5.5.2	Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kecamatan Oba Selatan, 2020 ..	74
BAB VI INDUSTRI DAN ENERGI .....		75
Tabel 6.1.1	Jumlah Industri Mikro dan Kecil menurut Bahan Baku Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020 .....	79
Tabel 6.2.1	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Oba Selatan, 2020.....	81
Tabel 6.2.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2014, 2018, 2019, dan 2020 .....	82
Tabel 6.2.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Oba Selatan, 2014, 2018, 2019, dan 2020 .....	83
BAB VII PERDAGANGAN.....		85

Tabel 7.1	Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Oba Selatan, 2020	88
<b>BAB VIII TRANSPORTASI &amp; AKOMODASI</b>		<b>91</b>
Tabel 8.1	Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020	95
Tabel 8.2	Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020	96
Tabel 8.3	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020	97
Tabel 8.4	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020	98
Tabel 8.5	Banyaknya Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Oba Selatan, 2020	99
<b>B IX PARIWISATA</b>		<b>101</b>
Tabel 9.1	Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis Pariwisata di Kecamatan Oba Selatan, 2020	103
Tabel 9.2	Objek Wisata Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020	104
<b>BAB X KEUANGAN</b>		<b>105</b>
Tabel 10.1.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Oba Selatan, 2020	109
Tabel 10.1.2	Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Oba Selatan, 2020	110
Tabel 10.2.1	Realisasi Pendapatan Desa di Kecamatan Oba Selatan Tahun 2020 (Ribu Rupiah)	111
<b>BAB XI OLAHRAGA</b>		<b>113</b>
Tabel 11.1	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Oba Selatan, 2020	117

## PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia.....	: ...
Tidak ada atau nol.....	: -
Data dapat diabaikan .....	: 0
Tanda desimal.....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan .....	: NA

### 2. SATUAN

hektar (ha).....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilGita Rajater (km) .....	: 1 000 m
ton.....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.









**BAB I**  
**GEOGRAFI**

<https://www.konrad.bps.go.id>



## GEOGRAFI

1. **Desa** atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. **Kelurahan** adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan Koliyah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.
3. **Pembentukan desa** bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Pembentukan desa harus memenuhi syarat sebagai berikut:
  - a. Jumlah penduduk, yaitu:
    1. Wilayah Jawa dan Bali paling sedikit 1500 jiwa atau 300 KK;
    2. Wilayah Sumatera dan Sulawesi paling sedikit 1000 jiwa atau 200 KK; dan
    3. Wilayah Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 750 jiwa atau 75 KK.
  - b. Luas Wilayah dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
  - c. Wilayah kerja memiliki jaringan perhubungan atau komunikasi antar dusun;
  - d. Sosial budaya yang dapat menciptakan kerukunan antar umat beragama dan kehidupan bermasyarakat sesuai dengan adat istiadat setempat;
  - e. Potensi desa yang meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia;

- f. Batas desa yang dinyatakan dalam bentuk peta desa yang ditetapkan dengan peraturan daerah; dan
  - g. Sarana dan prasarana yaitu tersedianya potensi infrastruktur pemerintah desa dan perhubungan.
4. **Pembentukan kelurahan** bertujuan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, melaksanakan fungsi pemerintah, dan memperdayakan masyarakat dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Syarat-syarat pembentukan kelurahan adalah sebagai berikut:
- a. Jumlah Penduduk, yaitu:
    - i. Wilayah Jawa dan Bali paling sedikit 4.500 jiwa atau 900 KK;
    - ii. Wilayah Sumatra dan Sulawesi paling sedikit 2.000 jiwa atau 400 KK; dan
    - iii. Wilayah Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 900 jiwa atau 180 KK.
  - b. Luas Wilayah dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
  - c. Wilayah kerja dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
  - d. Memiliki sarana dan prasarana pemerintahan seperti kantor pemerintahan, jaringan perhubungan yang lancar, sarana komunikasi yang memadai, dan fasilitas umum yang memadai.
5. **Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)** adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/X/2007).
6. **Kecamatan** atau sebutan lain adalah wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.
7. **Syarat Administrasi** pembentukan kecamatan meliputi:
- a. Batas usia penyelenggaraan pemerintahan minimal 5 (lima) tahun;
  - b. Batas usia penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan yang akan dibentuk menjadi kecamatan minimal 5 (lima) tahun;

- c. Keputusan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau nama lain untuk Desa dan Forum Komunikasi Kelurahan atau nama lain untuk kelurahan diseluruh wilayah kecamatan baik yang menjadi calon cakupan wilayah kecamatan baru maupun kecamatan induk tentang persetujuan pembentukan kecamatan;
- d. Keputusan Kepala Desa atau nama lain untuk desa dan Keputusan Lurah atau nama lain untuk kelurahan di seluruh wilayah kecamatan baik yang akan menjadi cakupan wilayah kecamatan baru maupun kecamatan induk tentang persetujuan pembentukan kecamatan;
- e. Rekomendasi Gubernur

**8. Syarat fisik kewilayahan** pembentukan kecamatan meliputi:

- a. Cakupan wilayah untuk daerah kabupaten paling sedikit terdiri atas 10 desa/kelurahan dan untuk daerah kota paling sedikit terdiri atas 5 desa/kelurahan.
- b. Lokasi calon ibukota memperhatikan aspek tata ruang, ketersediaan fasilitas, aksesibilitas, kondisi, dan letak geografis, kependudukan, sosial ekonomi, sosial politik, dan sosial budaya.
- c. Saran dan prasarana pemerintahan meliputi bangunan dan lahan untuk kantor camat yang dapat digunakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

**9. Persyaratan teknis** pembentukan kecamatan meliputi:

- a. Jumlah penduduk;
- b. Luas wilayah;
- c. Rentang kendali [enyelenggaraan pelayanan pemerintahan];
- d. Aktivitas perekonomian;
- e. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Tabel 1.1 Batas Geografi Kecamatan Oba Selatan

Batas	Wilayah
(1)	(2)
Utara	Kecamatan Oba
Timur	Kecamatan Tidore
Selatan	Kecamatan Tidore Utara, Kecamatan Tidore, Kecamatan Tidore Selatan
Barat	Laut Halmahera

Sumber : Kantor Kecamatan Oba Selatan

**Tabel 1.2** Luas Wilayah Kecamatan Oba Selatan menurut Desa/Kelurahan

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )
(1)	(2)
Sela Malofo	28,82
Maidi	2018
Hager	18,02
Wama	25,39
Lifofa	19,67
Nuku	31,19
Tagalaya	26,03

Catatan: Luas Wilayah Desa dan Kelurahan merupakan hasil estimasi dari citra satelit.

Sumber: BPS Kota Tidore Kepulauan

**Tabel 1.3** Jarak Desa/Kelurahan ke Kantor Kecamatan Oba Selatan

Desa/Kelurahan	Jarak (Km)
(1)	(2)
Sela Malofo	13
Maidi	7
Hager	5,4
Wama	2,3
Lifofa	0,2
Nuku	8
Tagalaya	4

Sumber : BPS Kota Tidore Kepulauan



## BAB II PEMERINTAHAN

<https://itikepkota.bps.go.id>



**PEMERINTAHAN**

1. **Pemerintahan Desa** adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. **Pemerintah Desa** atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.
3. **Rukun Warga**, untuk selanjutnya disingkat RW atau sebutan lainnya adalah bagian dari kerja lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah.
4. **Rukun Tetangga**, untuk selanjutnya disingkat RT atau sebutan lainnya adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah.

**Tabel 2.1 Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/Kelurahan	Kepala Desa/ Lurah	Sekdes/ Seklur
(1)	(2)	(3)
Sela Malofo	1	1
Maidi	1	1
Hager	1	1
Wama	1	1
Lifofa	1	1
Nuku	1	1
Tagalaya	1	1

Sumber: Kantor Kecamatan Oba Selatan

Lanjutan Tabel 2.1

Desa/Kelurahan	Sekretariat Desa/Kelurahan (Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, dll)	Pelaksana Teknis (Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, dll)
(1)	(5)	(6)
Sela Malofo	3	10
Maidi	3	5
Hager	5	-
Wama	10	3
Lifofa	10	2
Nuku	10	3
Tagalaya	10	3

Sumber : Kantor Kecamatan Oba Selatan

**Tabel 2.2** Jumlah Dusun, RT, dan RW Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020

Desa/Kelurahan	Dusun	RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	2	7	2
Maidi	4	9	4
Hager	-	3	1
Wama	3	9	3
Lifofa	-	8	4
Nuku	-	4	2
Tagalaya	-	2	1
<b>Oba Selatan</b>	<b>9</b>	<b>42</b>	<b>17</b>

Sumber: Kantor Kecamatan Oba Selatan



## BAB III KEPENDUDUKAN

<https://itikepkota.bps.go.id>



## KEPENDUDUKAN

1. **Penduduk Indonesia** adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah atau akan tinggal selama minimal 1 tahun di Indonesia.
2. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk perkilometer persegi.
3. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Keluarga** adalah unit terkecil dalam masyarakat yang pada umumnya terdiri dari suami, istri, dan anaknya. Jumlah keluarga didekati dengan jumlah Kartu Keluarga.

**Tabel 3.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa) <sup>1</sup>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010-2020 <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)
Sela Malofo	766	3,53
Maidi	1 268	2,56
Hager	622	4,65
Wama	1 528	2,71
Lifofa	1 264	1,95
Nuku	685	4,38
Tagalaya	523	3,76
<b>Oba Selatan</b>	<b>6 656</b>	<b>3,02</b>

Lanjutan Tabel 3.1

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa) <sup>1</sup>	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> ) <sup>4</sup>	Kepadatan Penduduk (Km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	766	28,82	27
Maidi	1 268	20,18	63
Hager	622	18,02	35
Wama	1 528	25,39	60
Lifofa	1 264	19,67	64
Nuku	685	31,19	22
Tagalaya	523	26,03	20
<b>Oba Selatan</b>	<b>6 656</b>	<b>169,30</b>	<b>40</b>

Lanjutan Tabel 3.1

Desa/Kelurahan	Laki-laki <sup>1</sup>	Perempuan <sup>1</sup>	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sela Malofo	388	378	766	103
Maidi	674	594	1 268	113
Hager	305	317	622	96
Wama	757	771	1 528	98
Lifofa	617	647	1 264	95
Nuku	368	317	685	116
Tagalaya	259	264	523	98
<b>Oba Selatan</b>	<b>3 368</b>	<b>3 288</b>	<b>6 656</b>	<b>102</b>

Catatan :

<sup>1</sup> Hasil Sensus Penduduk 2020 (September)

<sup>2</sup> Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk hasil SP2010 dengan kondisi desa/kelurahan tahun 2020, dibandingkan dengan penduduk hasil SP2020

<sup>3</sup> Laju pertumbuhan penduduk terlalu tinggi atau negatif karena adanya perubahan wilayah pada desa/kelurahan antara SP2010 dan SP2020

<sup>4</sup> Luas Wilayah Kelurahan dan Desa merupakan hasil estimasi dari citra satelit.

Sumber: Badan Pusat Statistik

**Tabel 3.2 Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jiwa per Keluarga menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk <sup>1</sup>	Jumlah Keluarga <sup>2</sup>	Rata-rata Jiwa per Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	766	202	4
Maidi	1 268	329	4
Hager	622	132	5
Wama	1 528	348	4
Lifofa	1 264	331	4
Nuku	685	162	4
Tagalaya	523	115	5
<b>Oba Selatan</b>	<b>6 656</b>	<b>1 619</b>	<b>4</b>

Catatan :

<sup>1</sup> Hasil Sensus Penduduk 2020 (September)

<sup>2</sup> Pendataan Potensi Desa 2020

Sumber: Badan Pusat Statistik





BAB IV  
SOSIAL

<https://tipeprofe.bps.go.id>



## SOSIAL

1. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti madrasah ibtidayah (MI), madrasah tsanawiyah (MTs), madrasah Aliyah (MA).
2. **Akademi/Perguruan Tinggi**, meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas.
3. **Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)** atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan Pendidikan untuk membenakan pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
4. **Rumah Sakit (RS)** adalah sarana Kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli Kesehatan lainnya.
5. **Rumah Sakit Bersalin (RSB)** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
6. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis Dinas Kesehatan kabupaten/kota) yang bertanggungjawab terhadap pelayanan Kesehatan

masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa.

8. **Puskesmas Pembantu (Pustu)** merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.
9. **Balai pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
10. **Tempat praktik dokter** adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktik dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.
11. **Rumah Bersalin (RB)** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior. Rumah Bersalin biasanya juga dikelola oleh swasta.
12. **Tempat praktik bidan** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktik bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
13. **Pos Kesehatan Desa (Poskesdes/PKD)** adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan.
14. **Pondok Bersalin Desa (Polindes)** adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.

15. **Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi.
16. **Toko khusus obat/jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu. Toko obat/jamu melayani pembelian obat-obatan bebas terbatas dan juga obat bebas.
17. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini.
18. **Posyandu yang melakukan kegiatan penyuluhan/Pendidikan** adalah posyandu yang memberikan penyuluhan Kesehatan terkait Kesehatan ibu dan anak serta dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang Kesehatan ibu, bayi, dan balita.
19. **Posyandu yang memberikan makanan/minuman tambahan** adalah posyandu yang memberikan makanan/minuman tambahan kepada balita dalam bentuk kudapan yang aman dan bermutu, serta mengandung nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran.
20. **Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali** adalah posyandu yang minimal ada satu kegiatan/pelayanan setiap bulan.
21. **Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali** adalah posyandu yang ada kegiatan/pelayanan tapi tidak setiap bulan.
22. **Air Kemasan Bermerek** adalah air yang diproduksi oleh suatu perusahaan melalui proses higienis dan terdaftar di Kementerian Kesehatan.

- 23. Air Isi Ulang** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merek.
- 24. Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)** adalah air yang diproduksi melalui penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), atau Badan Pengelola Air Minum (BPAM), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
- 25. Ledeng tanpa meteran** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.
- 26. Sumur bor atau pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
- 27. Sumur** adalah air dalam tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan menggunakan katrol maupun tidak.
- 28. Mata Air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
- 29. Air hujan** adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.
- 30. Embung** adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.
- 31. Gizi Buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (di bawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis.

32. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
33. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jumat.
34. **Surau/langar/musala** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jumat.
35. **Gereja Kristen** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen.
36. **Gereja Katolik** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik.
37. **Pura** adalah tempat sembahyang umat Hindu.
38. **Wihara** adalah tempat ibadah umat Buddha.
39. **Mitigasi Bencana Alam** adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.
40. **Sistem peringatan dini bencana alam** adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh yang berwenang. Peringatan tersebut dapat berupa kentongan, pemberitahuan lewat *loud speaker*, dan cara lainnya.
41. **Sistem peringatan dini tsunami** adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami dating/menimpa desa/keluurahan. Sistem ini

menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi.

- 42. Perlengkapan keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untukantisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti perahu karet, tenda, masker, dan sebagainya.
- 43. Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana** adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/keluarahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul.

#### 4.1 Pendidikan

**Tabel 4.1.1 Jumlah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/Kelurahan	PAUD Negeri	PAUD Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	-	1	1
Maidi	-	1	1
Hager	-	1	1
Wama	1	-	1
Lifofa	-	1	1
Nuku	-	1	1
Tagalaya	-	1	1
<b>Oba Selatan</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>7</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.1.2 Jumlah Taman Kanak-Kanak (TK) dan *Raudhatul Adhfal* (RA) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa / Kelurahan	TK		RA		Jumlah
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sela Malofo	-	-	-	-	-
Maidi	-	-	-	-	-
Hager	-	1	-	-	1
Wama	-	1	-	-	1
Lifofa	1	1	-	-	2
Nuku	-	-	-	-	-
Tagalaya	-	-	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa / Kelurahan	SD		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	2	-	2
Maidi	2	-	2
Hager	1	-	1
Wama	2	-	2
Lifofa	1	-	1
Nuku	1	-	1
Tagalaya	1	-	1
<b>Oba Selatan</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>10</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.1.4 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa / Kelurahan	MI		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	-	-	-
Hager	-	-	-
Wama	-	-	-
Lifofa	-	-	-
Nuku	-	-	-
Tagalaya	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa / Kelurahan	SMP		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	1	1	2
Hager	-	-	-
Wama	-	-	-
Lifofa	1	-	1
Nuku	1	-	1
Tagalaya	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa / Kelurahan	MTs		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	-	-	-
Hager	-	-	-
Wama	-	1	1
Lifofa	-	-	-
Nuku	-	-	-
Tagalaya	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa / Kelurahan	SMA		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	1	-	1
Hager	-	-	-
Wama	-	-	-
Lifofa	1	-	1
Nuku	-	-	-
Tagalaya	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>2</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa / Kelurahan	MA		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	-	-	-
Hager	-	-	-
Wama	-	1	1
Lifofa	-	-	-
Nuku	-	-	-
Tagalaya	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa / Kelurahan	SMK		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	-	-	-
Hager	-	-	-
Wama	-	-	-
Lifofa	-	-	-
Nuku	-	-	-
Tagalaya	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.1.10 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa / Kelurahan	Akademi/Perguruan Tinggi		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	-	-	-
Hager	-	-	-
Wama	-	-	-
Lifofa	-	-	-
Nuku	-	-	-
Tagalaya	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.1.11 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/Kelurahan	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sela Malofo	5	3	2	3
Maidi	5	4	5	2
Hager	5	3	2	1
Wama	5	4	1	5
Lifofa	5	3	5	1
Nuku	5	4	5	2
Tagalaya	5	4	2	2

Keterangan: 1 Sangat Mudah; 2 Mudah; 3 Sulit; 4 Sangat Sulit; 5 Ada jenjang pendidikan yang dimaksud

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel 4.1.11

Desa/Kelurahan	SMA	MA	SMK	Akademik/ Perguruan Tinggi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sela Malofo	2	3	4	4
Maidi	5	2	3	4
Hager	1	1	3	4
Wama	1	5	4	4
Lifofa	5	1	3	4
Nuku	2	2	4	4
Tagalaya	2	2	4	4

Keterangan: 1 Sangat Mudah; 2 Mudah; 3 Sulit; 4 Sangat Sulit; 5 Ada jenjang pendidikan yang dimaksud

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.1.12 Jumlah Siswa Sekolah Dasar (SD) dan *Madrasah Ibtidaiyah (MI)* Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/Kelurahan	SD		MI	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sela Malofo	110	-	-	-
Maidi	182	-	-	-
Hager	75	-	-	-
Wama	167	-	-	-
Lifofa	144	-	-	-
Nuku	61	-	-	-
Tagalaya	71	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	<b>810</b>	-	-	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan, Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

**Tabel 4.1.13 Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/Kelurahan	SMP Sederajat		SMA Sederajat	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sela Malofo	-	-	-	-
Maidi	80	94	83	-
Hager	-	-	-	-
Wama	-	113	-	71
Lifofa	107	-	155	-
Nuku	38	-	-	-
Tagalaya	-	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	<b>225</b>	<b>207</b>	<b>238</b>	<b>71</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan, Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

## 4.2 Kesehatan

**Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

<b>Desa/ Kelurahan</b>	<b>Rumah Sakit</b>	<b>Rumah Sakit Bersalin</b>	<b>Poliklinik/Balai Pengobatan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	-	-	-
Hager	-	-	-
Wama	-	-	-
Lifofa	-	-	-
Nuku	-	-	-
Tagalaya	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel 4.2.1

Desa/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	-	-	-
Hager	-	-	-
Wama	-	-	-
Lifofa	1	-	-
Nuku	-	-	-
Tagalaya	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	<b>1</b>	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/ Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	3	4	4
Maidi	3	4	4
Hager	3	4	4
Wama	3	4	4
Lifofa	3	4	4
Nuku	3	4	4
Tagalaya	3	4	4

Keterangan: 1 Sangat Mudah; 2 Mudah; 3 Sulit; 4 Sangat Sulit; 5 Ada fasilitas kesehatan yang dimaksud

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel 4.2.2

Desa/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
Sela Malofo	2	2	3
Maidi	2	2	3
Hager	2	3	3
Wama	1	4	3
Lifofa	5	3	3
Nuku	2	4	3
Tagalaya	1	3	3

Keterangan: 1 Sangat Mudah; 2 Mudah; 3 Sulit; 4 Sangat Sulit; 5 Ada fasilitas kesehatan yang dimaksud

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.2.3

**Tabel 4.2.3 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2018 dan 2019**

Desa/ Kelurahan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Sela Malofo	1	-
Maidi	-	-
Hager	-	-
Wama	-	-
Lifofa	-	-
Nuku	-	-
Tagalaya	-	-
<b>Oba Selatan</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 dan 2020

## 4.3 Agama

**Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa / Kelurahan	Mesjid	Mushola	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sela Malofo	1	-	1	-	-
Maidi	1	2	1	-	-
Hager	1	-	-	-	-
Wama	1	-	-	-	-
Lifofa	1	-	5	-	-
Nuku	2	-	-	-	-
Tagalaya	1	-	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

#### 4.4 Bencana Alam

**Tabel 4.4.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Oba Selatan, 2019**

<b>Desa/ Kelurahan</b>	<b>Gempa Bumi</b>	<b>Tsunami</b>	<b>Gunung Meletus</b>	<b>Tanah Longsor</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sela Malofo	1	-	-	-
Maidi	1	-	-	-
Hager	5	-	-	-
Wama	5	-	-	-
Lifofa	5	-	-	-
Nuku	5	-	-	-
Tagalaya	5	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	<b>27</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.1

Desa/ Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	-	-	-
Hager	-	-	-
Wama	-	-	-
Lifofa	-	-	-
Nuku	-	-	-
Tagalaya	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.1

Desa/ Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/Putting Beliung/Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	-	-	-
Hager	-	-	-
Wama	-	-	-
Lifofa	-	-	-
Nuku	-	-	-
Tagalaya	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.4.2 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Oba Selatan, 2019**

<b>Desa/ Kelurahan</b>	<b>Gempa Bumi</b>	<b>Tsunami</b>	<b>Gunung Meletus</b>	<b>Tanah Longsor</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sela Malofo	-	-	-	-
Maidi	-	-	-	-
Hager	-	-	-	-
Wama	-	-	-	-
Lifofa	-	-	-	-
Nuku	-	-	-	-
Tagalaya	-	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.2

Desa/ Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	-	-	-
Hager	-	-	-
Wama	-	-	-
Lifofa	-	-	-
Nuku	-	-	-
Tagalaya	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.2

Desa/ Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/Putting Beliung/Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	-	-	-
Hager	-	-	-
Wama	-	-	-
Lifofa	-	-	-
Nuku	-	-	-
Tagalaya	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.4.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/ Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <sup>*</sup> )	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami <sup>**</sup> )	Perlengkapan Keselamatan <sup>*</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	2	3	2
Maidi	2	3	2
Hager	2	3	2
Wama	2	3	2
Lifofa	2	3	2
Nuku	2	3	2
Tagalaya	2	3	2

Keterangan: \* = 1 Ada; 2 Tidak ada

\*\* = 1 Bukan wilayah potensi tsunami; 2 Ada; 3 Tidak ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Lanjutan Tabel 4.4.3**

Desa/ Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <sup>*)</sup>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <sup>*)</sup>
(1)	(5)	(6)
Sela Malofo	2	2
Maidi	2	2
Hager	2	2
Wama	1	2
Lifofa	1	2
Nuku	2	2
Tagalaya	2	2

Keterangan: \* = 1 Ada; 2 Tidak ada

\*\* = 1 Bukan wilayah potensi tsunami; 2 Ada; 3 Tidak ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

#### 4.5 Sumber Air Minum

**Tabel 4.5.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Oba Selatan, 2014, 2018, 2019, dan 2020**

Sumber Air Minum	2014	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Air Kemasan Bermerk	-	-	-	-
Air Isi Ulang	-	-	-	-
Ledeng Dengan Meteran	-	-	-	-
Ledeng Tanpa Meteran	-	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	-	-	-	-
Sumur	7	7	7	7
Mata Air	-	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	-	-	-	-
Air Hujan	1	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2019, dan 2020

#### 4.6 Fasilitas Buang Air Besar (BAB)

**Tabel 4.6.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Oba Selatan, 2014, 2018, 2019, dan 2020**

<b>Fasilitas Tempat Buang Air Besar</b>	<b>2014</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
<b>Jamban</b>				
Sendiri	4	7	7	7
Bersama	-	-	-	-
Umum	-	-	-	-
<b>Bukan Jamban</b>	4	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2019, dan 2020

#### 4.7 Embung Desa

**Tabel 4.7.1 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2019 dan 2020**

Desa/ Kelurahan	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Sela Malofo	-	-
Maidi	-	-
Hager	-	-
Wama	-	-
Lifofa	-	-
Nuku	-	-
Tagalaya	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 dan 2020





**BAB V**  
**PERTANIAN**

<https://tikep107.bps.go.id>



## PERTANIAN

1. **Produksi Padi** mencakup padi di sawah dan padi di ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
2. **Tanaman buah-buahan dan sayuran semusim**
  - a. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang beKoliur kurang dari satu tahun.
  - b. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, beKoliur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/Kolipun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
  - a. **Tanaman dan buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
  - b. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun atau yang beKoliur lebih dari satu tahun.
4. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
5. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
6. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkih), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat, ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

## 5.1 Tanaman Pangan

**Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Luas Penanaman Baru Tanaman Pangan dan Palawija di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Tanaman Pangan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Penanaman Baru (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi	NA	NA	NA
Jagung	NA	NA	NA
Ubi Kayu	NA	NA	NA
Kacang Tanah	NA	NA	NA
Kacang Hijau	NA	NA	NA
Kedelai	NA	NA	NA
Ubi Jalar	NA	NA	NA

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

## 5.2 Tanaman Hortikultura

**Tabel 5.2.1 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Tanaman Hortikultura	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Luas Penanaman Baru (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Merah	10	410	-
Bawang Daun	-	-	-
Bayam	5	362	-
Cabai Besar	20	730	-
Cabai Rawit	21	780	-
Kacang Merah	2	7	-
Kacang Panjang	6	420	-
Kangkung	13	407	-
Ketimun	1	180	-
Labu Siam	-	-	-
Petsai/Sawi	1	25	-
Semangka	16	1 993	-
Terung	5	200	-
Tomat	43	3 350	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

**Tabel 5.2.2 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Buah di Kecamatan Oba Selatan, 2019**

Tanaman Hortikultura	Tanaman yang Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)
Alpukat	5	12
Belimbing	6	12
Duku/Langsar	22	80
Durian	10	32
Jambu Air	20	28
Jambu Batu	20	28
Jeruk Besar	7	20
Mangga	340	304
Manggis	-	-
Nangka	100	120
Nanas	1 144	80
Pepaya	140	200
Pisang	750	392
Rambutan	-	-
Salak	-	-
Sirsak	15	20
Sukun	-	-
Jeruk Siam	170	400

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

Lanjutan Tabel 5.2.2

Tanaman Hortikultura	Jumlah Tanaman Akhir Tahun (Pohon/Rumpun)	Produktivitas (Kuintal/Pohon)
(1)	(4)	(5)
Alpukat	23	2,40
Belimbing	38	2,00
Duku/Langsar	22	3,64
Durian	164	3,20
Jambu Air	56	1,40
Jambu Batu	62	1,40
Jeruk Besar	28	2,86
Mangga	605	0,89
Manggis	28	-
Nangka	378	1,20
Nanas	1 289	0,07
Pepaya	580	1,43
Pisang	839	0,52
Rambutan	277	-
Salak	91	-
Sirsak	100	1,33
Sukun	-	-
Jeruk Siam	1 668	2,35

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

## 5.3 Perkebunan

Tabel 5.3.1 Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Oba Selatan, 2020

Tanaman Perkebunan	Luas Tanam (ha)			Jumlah	Produksi
	TBM	TM	TTM	(Ha)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	638,0	1 652,0	-	2 290,0	2 329,3
Cengkeh	2,5	12,0	20,0	34,5	5,8
Pala	1,741,0	13,0	3,0	1 757,0	5,2
Kakao	20,0	64,5	-	84,5	64,5
Kopi	-	-	-	-	-
Jambu Mete	-	-	-	-	-
Vanila	-	-	-	-	-
Kayu Manis	-	-	-	-	-
Sagu	4,7	5,0	-	9,7	17,5
Enau	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

#### 5.4 Peternakan

**Tabel 5.4.1 Jumlah Populasi Ternak Unggulan di Kecamatan Oba Selatan, 2018**

Ternak	Jumlah
(1)	(2)
Sapi Potong	912
Kambing	3 679
Ayam Petelur	-
Ayam Buras	10 439
Ayam Potong	-
Itik	1 959

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan 2018

**Tabel 5.4.2 Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

<b>Ternak</b>	<b>Jumlah Produksi (Kg)</b>
(1)	(2)
Sapi	450
Kambing	180
Ayam Petelur	-
Ayam Buras	658
Ayam Potong	-
Itik	206

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan 2018

### 5.5 Perikanan

**Tabel 5.5.1 Jumlah Angkutan Penangkap Ikan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Angkutan	Jumlah
(1)	(2)
Perahu Tanpa Motor	60
Perahu Motor Tempel	29
Kapal Motor	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan 2020

**Tabel 5.5.2 Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Alat Penangkap Ikan	Jumlah
(1)	(2)
Pukat pantai (Giop)	-
Jaring insang hanyut	-
Pancing	150
Perangkap	-
Huhate	-
Rawai	8

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan



## BAB VI INDUSTRI & ENERGI

<https://itikepkotabps.go.id>



**INDUSTRI DAN ENERGI**

1. **Industri pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilai menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.
2. **Industri kecil** adalah industri yang jumlah pekerjanya paling sedikit 5 orang dan paling banyak 19 orang, termasuk pengusaha.
3. **Industri mikro** adalah industri yang jumlah pekerjanya paling banyak 4 orang, termasuk pengusaha.
4. **Industri kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.
5. **Industri dari kayu** adalah industri yang bahan utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misal industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni.
6. **Industri logam mulia dan bahan-bahan dari logam** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan-bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan-bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
7. **Industri anyaman** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya kaset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya.
8. **Industri gerabah/keramik/batu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselan/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur (untuk masak-memasak dsb) yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb. Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dll.

9. **Industri dari kain/tenun** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya, misal: kerajinan tenun, kain rajutan dan sulaman, konveksi, gorden. Selimut. Batik, dsb.
10. **Industri makanan dan minuman** adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu, dan makanan dari susu, penggilingan padi, dll.
11. **Industri lainnya** adalah industri selain ke tujuh industri yang telah disebutkan sebelumnya.
12. **Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
13. **Keluarga pengguna listrik non-PLN** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
14. **Keluarga bukan pengguna listrik** adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
15. **Gas Kota** adalah penggunaan gas bumi yang diperoleh dari perusahaan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk memasak keluarga sehari-hari.
16. **Liquid Petroleum Gas (LPG)** adalah bahan bakar berupa gas yang dicairkan yang merupakan produk minyak bumi yang diperoleh dari proses distilasi bertekanan tinggi. Berasal dari beberapa sumber yaitu dari gas alam maupun gas hasil dari pengolahan minyak bumi (*Light End*).

## 6.1 Industri

**Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Mikro dan Kecil menurut Bahan Baku Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/Kelurahan	Industri Kulit	Industri Kayu	Industri Logam	Industri Kain/Tenun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sela Malofo	-	-	-	-
Maidi	-	-	-	-
Hager	-	-	-	-
Wama	-	-	-	-
Lifofa	-	-	-	-
Nuku	-	-	-	-
Tagalaya	-	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	-	-	-

Sumber: Kantor Kelurahan dan Kantor Desa di Kecamatan Oba Selatan

Lanjutan Tabel 6.1.1

Desa/Kelurahan	Industri Gerabah	Industri Anyaman	Industri Makanan dan Minuman	Industri Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sela Malofo	-	-	78	-
Maidi	-	-	60	-
Hager	-	-	22	-
Wama	-	-	15	-
Lifofa	-	-	-	-
Nuku	-	-	40	-
Tagalaya	-	45	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	<b>45</b>	<b>200</b>	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

## 6.2 Energi

Tabel 6.2.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Oba Selatan, 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Keluarga			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sela Malofo	303	-	303	-
Maidi	423	-	423	-
Hager	116	9	125	-
Wama	788	-	788	1
Lifofa	337	-	337	-
Nuku	154	-	154	1
Tagalaya	103	-	103	-
<b>Oba Selatan</b>	<b>2 224</b>	<b>9</b>	<b>2 233</b>	<b>2</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 6.2.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2014, 2018, 2019, dan 2020**

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sumber Penerangan Jalan Utama</b>				
Listrik Pemerintah	-	-	3	2
Listrik Non Pemerintah	-	1	1	1
Non Listrik	-	6	3	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2019, dan 2020

**Tabel 6.2.3** Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Oba Selatan, 2014, 2018, 2019, dan 2020

Jenis Bahan Bakar	2014	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gas Kota	-	-	-	-
LPG 3 Kg	-	-	-	-
LPG lebih dari 3 Kg	-	-	-	-
Minyak Tanah	-	-	-	-
Kayu Bakar	8	7	7	7
Lainnya	-	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2019, dan 2020





## BAB VII PERDAGANGAN

<https://ititipkrota.bps.go.id>



**EKONOMI DAN PERDAGANGAN**

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
2. **Kelompok Pertokoan**, sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi.
3. **Pasar dengan bangunan permanen**, pasar dengan bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
4. **Pasar dengan bangunan semi permanen**, pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
5. **Pasar tanpa bangunan**, pasar yang tidak berada dalam bangunan.
6. **Minimarket/swalayan**, sitem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m<sup>2</sup>.
7. **Restoran**, suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak.
8. **Rumah makan**, jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak.
9. **ATM (Anjungan Tunai Mandiri atau Automatic Teller Machine)** adalah mesin otomatis yang melayani nasabah bank dalam melakukan transaksi keuangan (tarik tunai, setor tunai, transfer, pembayaran tagihan, dan lain sebagainya) tanpa membutuhkan seorang teller bank.
10. **Warung/kedai makanan minuman**, usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha.

**Tabel 7.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sela Malofo	-	-	-	-
Maidi	-	-	-	-
Hager	-	-	-	-
Wama	-	-	-	-
Lifofa	-	-	-	-
Nuku	-	-	-	-
Tagalaya	-	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel 7.1

Desa/Kelurahan	Minimarket/ Swalayan <sup>1</sup>	Toko/Warung/ Kelontong	Restoran/ Rumah Makan	Warung/ Kedai Makanan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sela Malofo	-	10	-	-
Maidi	-	28	-	-
Hager	-	8	-	-
Wama	-	20	-	-
Lifofa	-	9	-	-
Nuku	-	5	-	-
Tagalaya	-	5	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	<b>85</b>	-	-

Catatan: <sup>1</sup> yang memiliki luas < 400 m<sup>2</sup>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020





**BAB VIII**  
**TRANSPORTASI &**  
**AKOMODASI**

<https://tikepkolabhp.com/id>



**TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN AKOMODASI**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
  - a. Panjang Jalan
  - b. Angkutan Darat
  - c. Angkutan Laut
  - d. Angkutan Udara
  - e. Pos dan Telekomunikasi
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **BTS** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/*tower* yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.
4. **Operator layanan komunikasi telepon seluler/*handphone*** adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon seluler, yang ditandai adanya sinyal yang digunakan dalam telepon seluler.
5. **Sinyal sangat kuat**, jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya selalu penuh dan tampak pada layar *handphone*.
6. **Sinyal kuat**, jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya hampir penuh atau tidak penuh dan tampak pada layar *handphone*.
7. **Sinyal lemah**, jika semua operator telepon seluler sinyalnya kadang terlihat tetapi adakalanya tidak dan tampak pada layar *handphone*.
8. **Tidak ada sinyal**, jika sinyal semua operator telepon seluler tidak tampak pada layar *handphone*.
9. **Kantor pos** adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.

10. **Kantor Pos Pembantu** adalah unit usaha PT Pos Indonesia (Persero) di luar kota yang mempertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta kepengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos dan Giro.
11. **Rumah Pos** berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
12. **Jasa pengiriman paket/dokumen swasta** adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya TIKI, JNE, ESL, dll.
13. **Hotel**, jenis akomodasi yang menggunakan Sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
14. **Penginapan**, jenis akomodasi yang mempergunakan sbagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.

**Tabel 8.1 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/ Kelurahan	Jenis Transportasi (Kode *)	Keberadaan Angkutan Umum (Kode**)
(1)	(2)	(3)
Sela Malofo	1	1
Maidi	1	1
Hager	1	1
Wama	1	1
Lifofa	1	1
Nuku	1	1
Tagalaya	1	1

Keterangan: \* = 1 Darat; 2 Air; 3 Darat dan Air; 4 Udara

\*\* = 1 Ada, dengan trayek tetap; 2 Ada, tanpa trayek; 3 Tidak ada angkutan umum

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 8.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/ Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan (Kode *)	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih (Kode**)
(1)	(2)	(3)
Sela Malofo	3	2
Maidi	3	2
Hager	3	2
Wama	3	2
Lifofa	3	2
Nuku	3	2
Tagalaya	3	2

Keterangan: \* = 1 Aspal/Beton; 2 Diperkeras (kerikil, batu, dll); 3 Tanah; 4 Lainnya

\*\* = 1 Sepanjang tahun; 2 Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu; 3 Tidak dapat dilalui sepanjang tahun

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 8.3

**Tabel 8.3 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/ Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler yang Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan (Kode *)
(1)	(2)	(3)	
Sela Malofo	1	1	3
Maidi	1	1	3
Hager	-	1	3
Wama	1	1	3
Lifofa	-	2	2
Nuku	1	1	2
Tagalaya	-	1	3

Keterangan: \* = 1 Sangat Kuat; 2 Kuat; 3 Lemah; 4 Tidak ada sinyal

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 8.4 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/ Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos (Kode *)	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta (Kode*)
(1)	(2)	(3)
Sela Malofo	4	4
Maidi	4	4
Hager	4	4
Wama	4	4
Lifofa	4	4
Nuku	4	4
Tagalaya	4	4

Keterangan: \* = 1 Beroperasi; 2 Jarang Beroperasi; 3 Tidak Beroperasi; 4 Tidak ada  
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 8.5 Banyaknya Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/Kelurahan	Hotel	Hostel/Motel/ Losmen/Wisma
(1)	(10)	(11)
Sela Malofo	-	-
Maidi	-	-
Hager	-	-
Wama	-	-
Lifofa	-	-
Nuku	-	-
Tagalaya	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020





## BAB IX PARIWISATA

<https://lupkota.bps.go.id>



**Tabel 9.1 Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis Pariwisata di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

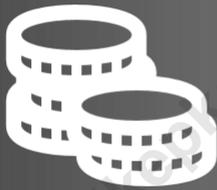
<b>Jenis Pariwisata</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)
Wisata Alam	-
Wisata Bahari	-
Wisata Sejarah	-
Wisata Budaya	-
Wisata Religi	-

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tidore Kepulauan

**Tabel 9.2 Objek Wisata Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/Kelurahan	Objek Wisata
(1)	(2)
Sela Malofo	-
Maidi	-
Hager	-
Wama	-
Lifofa	-
Nuku	-
Tagalaya	-

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tidore Kepulauan



# BAB X KEUANGAN

<https://tiket.kemdikbud.go.id/bps.go.id>



---

## KEUANGAN

1. **Bank Umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
2. **Bank Perkreditan Rakyat (BPR)** adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan.
3. **Koperasi** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang - orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
4. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
5. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
6. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
7. **Usaha Pergadaian** adalah segala usaha menyangkut pemberian pinjaman dengan jaminan barang bergerak, jasa titipan, jasa taksiran, dan/atau jasa lainnya, termasuk yang diselenggarakan berdasarkan prinsip syariah.

8. **Pemerintah Desa** adalah kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
9. **Keuangan Desa** adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa.
10. **Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa**, selanjutnya disebut APB Desa, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Desa.

<https://tikepkota.bps.go.id>

### 10.1 Lembaga Keuangan

**Tabel 10.1.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	-	-	-
Hager	-	-	-
Wama	-	-	-
Lifofa	-	-	-
Nuku	-	-	-
Tagalaya	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 10.1.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/ Kelurahan	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sela Malofo	-	-	-	-
Maidi	-	-	-	-
Hager	-	-	-	-
Wama	-	-	-	-
Lifofa	-	-	-	-
Nuku	-	-	-	-
Tagalaya	-	-	-	-
<b>Oba Selatan</b>	-	-	-	-

Sumber: Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

## 10.2 Pendapatan Desa

**Tabel 10.2.1 Realisasi Pendapatan Desa di Kecamatan Oba Selatan Tahun 2020 (Ribu Rupiah)**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Bidang 01</b>	<b>Bidang 02</b>	<b>Bidang 03</b>
(1)	(2)	(3)	(5)
Sela Malofo	321 359	561 555	98 988
Maidi	244 038	393 907	78 818
Hager	452 468	798 939	130 572
Wama	483 038	783 114	111 548
Lifofa	464 841	766 239	58 262
Nuku	571 282	882 233	25 518
Tagalaya	398 074	510 488	79 074

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kota Tidore Kepulauan

Lanjutan Tabel 10.2.1

Desa/Kelurahan	Bidang 04	Bidang 05	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(5)
Sela Malofo	177 040	245 800	1 344 744
Maidi	242 635	359 850	1 319 248
Hager	-	266 926	1 648 906
Wama	13 500	374 541	1 765 741
Lifofa	78 088	506 610	1 874 405
Nuku	232 353	258 050	1 969 437
Tagalaya	147 650	121 993	1 248 279

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kota Tidore Kepulauan

Bidang 01: Penyelenggaraan Pemerintah Desa

Bidang 02: Pelaksanaan Pembangunan Desa

Bidang 03: Pembinaan Kemasyarakatan

Bidang 04: Pemberdayaan Masyarakat Desa

Bidang 05: Bidang Tak Terduga



## BAB XI OLAHRAGA

<https://tipek.kolaborasi.go.id>



---

## OLAHRAGA

1. **Lapangan sepak bola** adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepak bola dengan ukuran 110 m x 70 m.
2. **Lapangan bola voli** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan yang umum adalah 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton. Ukuran tinggi net putra 2,43 meter dan untuk net putri 2,24 meter.
3. **Lapangan bulu tangkis** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulu tangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton/papan kayu.
4. **Lapangan bola basket** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.
5. **Lapangan tenis lapangan** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tenis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.
6. **Tenis meja** adalah suatu permainan yang menggunakan meja sebagai lapangan yang dibatasi oleh jaring (net) yang menggunakan bola kecil dan permainannya menggunakan pemukul atau yang disebut bet. Meja berbentuk persegi Panjang dengan ukuran Panjang 274 cm, lebar 152,5 cm, dan tinggi 76 cm.
7. **Lapangan futsal** adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepak bola di dalam ruangan. Luas lapangannya yaitu panjangnya 25-43 meter dan lebarnya 15-25 meter.

8. **Kolam renang** adalah prasarana olahraga dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m, baik digunakan untuk kegiatan renang, polo air, dll.
9. **Bilyard atau biasa disebut dengan permainan bola sodok**, permainan ini menggunakan meja dan juga tongkat bilyard agar bolanya masuk ke dalam lubang. Meja bilyard memiliki ukuran Panjang dua kali dari lebarnya. Pengukuran meja dalam satu kaki (foot), yaitu 9 kaki, 8 kaki, dan 7 kaki. Untuk bagian permukaan berbentuk empat persegi Panjang dengan rasio 2:1.
10. **Pusat kebugaran (*fitness, aerobic, dll*)** adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah fitness centre yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep one stop sport dan entertainment menjadi kunci utamanya.

**Tabel 11.1 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Oba Selatan, 2020**

Desa/ Kelurahan	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	5	-	-	2
Bola voli	5	-	-	2
Bulu tangkis	-	-	-	7
Bola basket	-	-	-	7
Tenis lapangan	-	-	-	7
Tenis meja	-	-	-	7
Futsal	-	-	-	7
Renang	-	-	-	7
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	-	-	-	7
Bilyard	-	-	-	7
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobic, dll)	-	-	-	7
lainnya	-	-	-	7

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020





Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA TIDORE KEPULAUAN**  
Jalan Sultan Syaifuddin, Kel. Gamtufkange, Tidore  
Tidore Kepulauan, Maluku Utara 97812  
Telpon: (0921) 3161030; E-Mail: [bps8272@bps.go.id](mailto:bps8272@bps.go.id)  
Website: [tikepkota.bps.go.id](http://tikepkota.bps.go.id)

